

# YOGYAKARTA

## Hubungan Indonesia-Australia, Naik-Turun

**YOGYA (KR)** - Hubungan diplomatik Indonesia-Australia sudah berlangsung 70 tahun. Indonesia dengan Australia itu tetangga dekat. "Bahkan ibarat rumah, pintunya langsung ada di depan rumah kita. Indonesia sebagai tetangga, tidak ingin punya musuh di depan rumah kita. Meski demikian harus diakui hubungan Indonesia dengan Australia, naik-turun," kata Drs Yohanes Kristianto (YK) Soeryo Legowo selaku Duta Besar Indonesia untuk Australia dalam kuliah umum di kampus 3 Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Jalan Prof Soepomo, Glagahsari, Umbulharjo, Rabu (11/12). Kuliah umum bertema "70 Tahun Hubungan Indonesia dan Australia" dibuka dan diberi pengantar Dr Muchlas MT, Rektor UAD.

Menurut YK Soeryo Legowo, hubungan Indonesia dengan Australia ada 4 hal. Keempat itu, yakni Australia menjadi aset,

NKRI aman dan utuh, ekonomi maju serta ikut menjaga perdamaian dunia.

Dalam pemahaman YK Soeryo Legowo, bagi Indonesia tidak punya pilihan lain. "Tetangga tidak bisa memilih, kawan bisa memilih. Australia itu tetangga, bagi Indonesia adalah aset," ujarnya. Australia selama ini ikut mendukung keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sedangkan Dr Muchlas MT dalam sambutan antara lain mengatakan, kuliah umum bicara Indonesia-Australia ini penting seperti dua sahabat, hubungan yang benci-benci rindu. Hubungan politik naik-turun. "Ada saatnya, hubungan harmonis, kadangkala ada ketegangan. Sampai Duta Besar Indonesia di Australia ditarik," ujarnya. Rektor UAD berharap, ke depannya hubungan UAD dengan Kedutaan Besar Australia terjalin semakin baik.

(Jay)-m